

**PENAFSIRAN ASMAUL HUSNA DALAM AL QUR'AN
AYAT 22, 23 DAN 24 SURAH AL-HASYR**

SKRIPSI:

-Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al -Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Fauzan Al-Rasyid
NIM: 1811420015

**PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU TAHUN 2024**

**PENAFSIRAN ASMAUL HUSNA DALAM AL QUR'AN
AYAT 22, 23 DAN 24 SURAH AL-HASYR**

SKRIPSI:

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al -Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Fauzan Al-Rasyid
NIM: 1811420015

**PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU TAHUN 2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagir Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Fauzan Al-Rasyid, NIM. 1811420015 dengan judul "Penafsiran Asmaul Husna Dalam Al Qur'an Ayat 22, 23, Dan 24 Surah Al Hasyr (*Studi Tafsir Tahlili*)" Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Skripsi ini disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasayah/Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 06 Januari 2024

Pembimbing I

Prof. Dr. Suryani, M.Ag
NIP. 1969011019960032002

Pembimbing II

H. Syukraini Ahmad, MA
NIP. 19780906200912002

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan Ushuluddin

Dr. Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879; Fax. (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Fauzan Al-Rasyid Nim 1811420015, Dengan Judul "Penafsiran Asmaul Husna Dalam Al Qur'an Ayat 22, 23, Dan 24 Surah Al Hasyr (*Studi Tafsir Tahliq*)". Program Studi Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Januari 2024

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir.

Bengkulu, Januari 2024

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah



Dr. Nur Supriani, M.Ag
NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Prof. Dr. Suryani, M.Ag
NIP. 1969011019960032002

Sekretaris

Elvira Purnama Sari, M.Ag
NIP. 199207232020122007

Penguji I

Dr. Japaruli, M.Si
NIP. 198001232005011008

Penguji II

Armin Ledy, M.Pg
NIP. 199103302015031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzan Al Rasyid
NIM : 1811420015
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jurusan : Ushuluddin
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institusi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu
Judul Skripsi : "Penafsiran Asmaul Husna Dalam Al Qur'an Ayat
22, 23, Dan 24 Surah Al Hasyr (*Studi Tafsir Tahlili*)"

Dengan ini saya nyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditiru atau lebih dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, 6 Januari 2024
Yang menyatakan



Fauzan Al-Rasyid
NIM. 1811420015

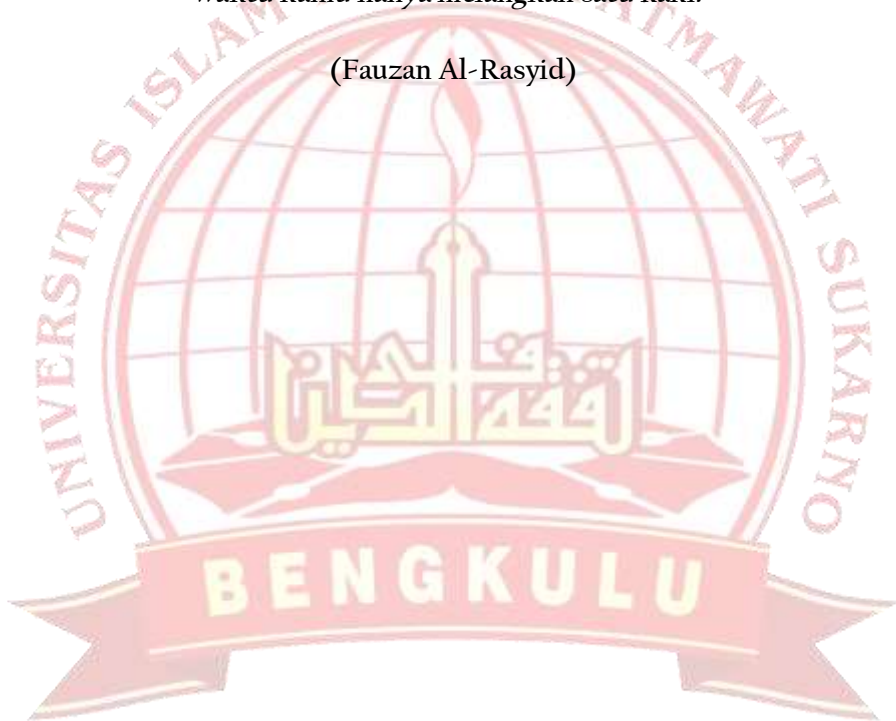
MOTTO

Kita diminta untuk saling mengenal dan saling menasehati. Bukan saling menilai dan saling menghakimi”

(Gus Baha)

“Berjalanlah tanpa berhenti, meski dalam satu waktu kamu hanya melangkah satu kaki.”

(Fauzan Al-Rasyid)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan karunia dan kasih sayang Allah Swt yang tak terhingga, Sebagai rasa syukur, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan telah mencurahkan rahmat-Nya.
- Orang tua saya Bapak (Alm. Sunardi) dan Ibu (Almh. Endang Rosmala Dewi) tercinta dan yang paling saya sayangi.
- Kakek (Yaswiharjo) dan nenek (Watimah) sosok yang menggantikan posisi kedua orangtu saya.
- Dosen pembimbing yang terhormat ibu Prof. Dr. Suryani, M.Ag, dan Bapak H. Sukraini Ahmad, MA.
- Saudara-saudara saya yang tercinta dan tersayang (Alifah Setiawati, Elvita Riyani, A. Prabowo Subianto, Mukharromi Assidiq, dan Asyifa Azzahra), kakak ipar (A. Baidowi dan M. Chaider Ali).
- Semua keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan.
- Patner terbaikku Sri Haryati.
- Almamater beasiswa bidikmisi/KIP-K.
- Teman-teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- Teman-teman seperjuangan KKN Serumpun Melayu Tahun 2021 penempatan Sumatra Barat, Padang Pariaman.
- Teman-teman satu organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).

ABSTRAK

Fauzan Al Rasyid, NIM. 1811420015, “Penafsiran Asmaul Husna Dalam Al Qur’an Ayat 22, 23, Dan 24 Surah Al Hasyr (*Studi Tafsir Tahlili*)”, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I: Prof. Dr. Suryani, M. Ag., dan Pembimbing II: H. Syukraini Ahmad, M.A.

Penelitian ini di angkat untuk menjelaskan bahwa allah memiliki nama-nama yang indah atau yang sering di kenal dengan Asmaul Husna, sebagaimana dominan dan sangat banyak di sebutkan terutama di dalam surah al hasyr ayat 22, 23, dan 24. Oleh karena itu, studi kritis terhadap tafsir ayat-ayat ini menjadi suatu kebutuhan mendesak. Adapun masalah yang di angkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana menjelaskan Asmaul Husna yang terkandung dalam surat al hasyr 22, 23, dan 24 dengan melihat berbagi penafsiran-penafsiran yang telah ada kemudia dianalisis secara mendalam. Adapun batasan masalah penelitian ini hanya terfokus dan terarah pada surat Al-Hasyr ayat 22, 23, dan 24. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*), dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode Tahlili (*Analisis*).

Hasil dari penelitian ini melihat dari ragam penafsiran dapat diketahui bahwa Surat Al-Hasyr ayat 22-24 Q.S Al Hasyr ayat 22-24 menggambarkan sifat-sifat Allah yang mencakup keesaan, pengetahuan yang meliputi segala sesuatu, serta kasih sayang dan keadilan-Nya. Pada ayat 22, Asma Al Husna seperti Al Alim, Ar Rahman, dan Ar Rahim memberikan pemahaman mendalam tentang pengetahuan Allah dan kasih sayang-Nya yang mencakup seluruh makhluk. Ayat 23 menampilkan Asma Al Husna lainnya, seperti Al Malik, Al Qudus, As Salam, Al Mu’min, Al Muhaimin, Al Aziz, Al Jabbar, dan Al Mutakabbir, yang menunjukkan kekuasaan, kemurnian, dan keamanan Allah, serta sifat-sifat-Nya yang perkasa dan agung. Pada ayat 24, Asma Al Husna Al Khaliq dan Al Hakim menekankan kebijaksanaan Allah dalam mencipta dan mengatur alam semesta. Dengan demikian, analisis makna Asma Al Husna dalam Surat Al-Hasyr ayat 22-24 Q.S Al Hasyr ayat 22-24 menggambarkan sifat-sifat Allah yang tiada duanya. Sehingga kajian ini mengajak umat Islam untuk hidup berdasarkan nilai-nilai ilmu, kasih sayang, keadilan, dan keberlanjutan lingkungan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan harmonis dan bertanggung jawab di dunia ini.

Kata Kunci: Asmaul Husna, Q.S al-Hasyr 22-24, Tafsir Tahlili

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tertanggal 22 Januari 1988, Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Šā'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā'	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	T (dengan titik di

			bawah)
ظ	Zā'	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	,	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak diawal kata)
ي	Yā'	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal bahasa Arab dilambangkan berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasrah	I	I
-	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*

يَذْهَبُ : *YazhAbū*

سُئِلَ : *Su'ila*

ذُكِرَ : *Zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal dalam bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

حَوْلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Ditulis
َ ا	Fathah dan Alif	Ā	A dengan garis di atas
ِ ي	Kasrah dan Ya'	Ī	I dengan garis di atas
ِ و	Dammah dan Wawu	Ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *Qāla*

أَثَرَ : *Ātsara*

رَمَى : *Ramā*

يَقُولُ : *Yakūlu*

4. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk ta' marbūtah ada dua:

a. Ta' Marbūtah Hidup

Ta' marbūtah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t)

b. Ta' marbūtah Mati

Ta' marbūtah yang mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh:

طَلْحَةَ : *Talḥah*

- c. Kalau pakai kata yang terakhir dengan ta' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūtah itu ditransliterasikan dengan (ha/h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-Jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نُعَمَّ : *Nu'imma*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyah.

Contoh:

الرَّجُلُ : *al-Rajulu*

السَّيِّدَةُ : *al-Sayyidatu*

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah semuanya ditransliterasikan dengan bunyi “al” sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh:

الْقَلَمُ : *al-Qalamu*

الْجَلَالُ : *al-Jalālu*

الْبَدِيعُ : *al-Badīu*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan bahasa Arab berupa Alif.

Contoh:

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengukutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهْوَٰخَيْرِ الرَّزَاقِينَ : *Wa innalāha lahua khair ar-rāziqin*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَ الْمِيزَانَ : *Fa 'aufu al-kaila wa al-mīzān*

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital yang digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasul*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِللّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : *Lillālahi al-amru jamīan*

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT, tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penafsiran Asmaul Husna Dalam Al Qur’an Ayat 22, 23, Dan 24 Surah Al Hasyr (*Studi Tafsir Tahlili*)”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan yaitu jahiliyah menuju alam yang dipenuhi hidayah dan hikmah. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Bapak Dr. Ashadi Cahyadi, MA, selaku ketua Jurusan Ushuluddin
4. Ibunda Prof. Dr. Suryani, M.Ag, selaku pembimbing I Bapak H. Syukraini Ahmad, MA, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan peneliti, memberikan sumbangsih ilmunya, memberikan semangat, serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
5. Kedua orang tua peneliti yakni Sunardi (Alm) dan Endang Rosmala Dewi (Almh) yang kasih sayangnya sepanjang masa.

6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti dengan penuh keikhlasan.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan khususnya teman-teman seperjuangan mahasiswa dan mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang telah berjuang bersama dalam menimba ilmu di Almamater tercinta kita ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bengkulu, Januari 2024
Peneliti

FAUZAN AL-RASYID
NIM: 1811420015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Kajian Pustaka.....	4
F. Metodologi Penelitian	5
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	6
2. Pendekatan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Asmaul Husna	12
1. Pengertian Asmaul Husna Secara Bahasa	12
2. Pengertian Asmaul Husna Secara Istilah	13
B. Term Asmaul Husna Dalam Al-Qur'an.....	14
C. Pandangan ulama Tentang Asmaul Husna.....	16

D. Hukum Memberi Nama Allah	19
E. Bilangan Lafadz Dan Keistimewaan Asmaul Husna	22
1. Bilangan Lafadz Asmaal Husna	22
2. Keistimewaan Asmaul Husna	23
F. Studi Tafsir Tahlili	25
1. Pengertian Tafsir Tahlili.....	25
2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tafsir Tahlili.....	27
3. Tafsir Bi Al-Ma'tsur.....	32
4. Tafsir Bi Al-Ra'yi	32
 BAB III SURAH AL HASYR AYAT 22,23 DAN 24 DAN	
PENAFSIRANYA MENURUT ULAMA TAFSIR SERTA	
MAKNA ASMA'UL HUSNA YANG ADA DIDALAMNYA	
A. Penafsiran Surah al Hasyr Ayat 22, 23 dan 24.....	33
1. Q.S Al-Hasyr ayat 22	32
2. Q.S Al-Hasyr ayat 23	32
3. Q.S Al-Hasyr ayat 24	36
B. Munasabah Ayat.....	37
C. Analisis Makna Asmaal HusnaYang Terkandung didalam	
Q.S Al Hasyr ayat 22, 23 dan 24.....	40
1. Q.S Al-Hasyr ayat 22	40
2. Q.S Al-Hasyr ayat 23	44
3. Q.S Al-Hasyr ayat 24	51
D. Temuan	53
 BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	55
B. SARAN	56
 DAFTAR PUSTAKA	